

ABSTRAK

Latar Belakang: Malaria adalah penyakit infeksi parasit yang disebabkan oleh plasmodium yang ditularkan oleh nyamuk *Anopheles sp* betina. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi angka kejadian malaria di suatu wilayah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pencegahan malaria di Desa Telagah Kecamatan Namu Ukur Kabupaten Langkat tahun 2016. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*, sebanyak 100 responden, sampel penelitian dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. **Hasil:** Berdasarkan usia menunjukkan bahwa proporsi tertinggi sikap masyarakat positif adalah 17 orang (17%), berasal dari kelompok usia 26-45 tahun dan proporsi tertinggi sikap masyarakat negatif adalah 29 orang (29%), dari orang-orang berusia >45 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, ditemukan bahwa proporsi tertinggi sikap masyarakat positif adalah jenis kelamin perempuan, 23 orang (23%) dan sikap masyarakat negatif proporsi tertinggi dari jenis kelamin perempuan juga, 41 orang (41%). Berdasarkan jenis pekerjaan, ditemukan bahwa proporsi tertinggi sikap masyarakat positif adalah pekerjaan sebagai petani, 14 orang (14%) dan sikap masyarakat negatif, proporsi tertinggi adalah 32 orang (32%) yang bekerja sebagai petani. Menurut Pendidikan diketahui bahwa proporsi tertinggi sikap masyarakat positif adalah lulusan SMA, 14 orang (14%) dan proporsi tertinggi sikap masyarakat negatif adalah lulusan SMA, 19 orang (19%). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil yang didapat sikap masyarakat di Desa Telagah Kecamatan Namu Ukur Kabupaten Langkat Tahun 2016 dikatakan sebagian besar memiliki sikap yang negatif terhadap pencegahan malaria.

Kata Kunci: Malaria, Sikap Masyarakat.

ABSTRACT

Introduction: Malaria is a parasitic infection caused by plasmodium that is transmitted by the female *Anopheles sp* mosquito. Behavior is one of the factors that affects the incidence of malaria in a district. **Objective:** The study aims to discover the behavior of society towards prevention of malaria in Desa Telagah Kecamatan Namu Ukur Kabupaten Langkat year 2016. **Methods:** Descriptive study with cross sectional design, this study used 100 respondents, the responden selected by consecutive sampling method. The data acquisition of this study were using questionnaires and interviews. **Results:** Based on Age showed that the highest proportion of positive society's behavior was 17 people (17%), derived from group aged 26-45 years and the highest proportion of negative society's behavior was 29 people (29%), from people aged >45 years. Based on gender, it was discovered that the highest proportion of positive behavior was from gender female, 23 people (23%) and the negative society's behavior, the highest proportion from gender female Also, 41 people (41%). Based on job type, it was discovered that the highest proportion of positive behavior was the job as a farmer, 14 people (14%) and the negative society's behavior, the highest proportion was 32 people (32%) that work as farmers. According to Education was known that the highest proportion of positive society's behavior was in high school graduates, 14 people (14%) and the highest proportion of negative society's behavior was in high school graduates, 19 people (19%). **Conclusion:** Based on result that is obtained in Desa Telagah Kecamatan Namu Ukur Kabupaten Langkat year 2016 shows that a lot of people have negative behavior towards prevention of malaria.

Keywords: Malaria, Society's Behavior